



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya menjadi salah satu sektor pangan yang sangat cepat perkembangannya. Potensi di sektor perikanan sangat menguntungkan dengan pendayagunaan lahan dan sumber air yang ada budidaya dapat dilakukan. Berdasarkan data Worldometers (2022) banyaknya jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 mencapai 273,5 juta jiwa ada kemungkinan jumlah permintaan dari dalam negeri maupun domestik menjadi meningkat untuk produk perikanan. Peningkatan ini dapat mendorong kualitas dan kuantitas produk perikanan di Indonesia. Potensi luas lahan perikanan budidaya masih banyak dalam mendukung kegiatan budidaya. Total potensi luas lahan sebesar 17,91 juta ha, terdiri dari budidaya air tawar sebesar 2,83 juta ha, budidaya laut sebesar 12,12 juta ha, dan budidaya air payau sebesar 2,96 juta ha (KKP 2019).

Banyak spesies perikanan air tawar, laut, dan payau yang dapat dibudidayakan salah satunya komoditas yang sampai saat ini masih dikembangkan dan peminatnya banyak adalah ikan nila. Ikan nila sudah banyak dikenal masyarakat dengan keunggulannya diantaranya ikan nila mudah dibudidayakan mudah beradaptasi dengan salinitas yang berbeda (*euryhaline*) sehingga mudah dibudidayakan di perairan air tawar, laut, dan payau, dapat memenuhi kebutuhan protein harian, dan ramah di kantong masyarakat. Strain ikan nila yang berhasil dihasilkan diantaranya nila nirwana III (nila ras wanayasa), nila GIFT (*Genetic Improvement of Farmed Tilapia*), nila GESIT (*Genetically Supermale Indonesia Tilapia*), nila jatimbulan (nila Jawa Timur Umbulan), dan nila sultana (nila Salabintana). Budidaya nila bisa menggunakan berbagai lahan diantaranya kolam air tenang (KAT), kolam air deras (KAD), karamba jaring apung (KJA), dan kolam terpal. Ikan nila unggul dalam budidaya di Indonesia karena memiliki pertumbuhan yang relatif cepat (Kordi 2010).

Produksi ikan nila mengalami peningkatan pada tahun 2015–2018 yang signifikan dengan rata-rata kenaikan mencapai 12,85%, tahun 2015 sebanyak 1.084.281 ton, tahun 2016 sebanyak 1.114.156 ton, tahun 2017 sebanyak 1.265.201 ton, dan tahun 2018 sebanyak 1.566.675 ton (DJPB 2018). Beberapa provinsi yang memiliki potensi sebagai sentra budidaya ikan nila diantaranya Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Sulawesi Utara (KKP 2019).

Permasalahan yang saat ini masih dipertimbangan para pembudidaya adalah pada kegiatan pembenihan ikan nila yang dinilai dari mutu induk dan mutu benih. Benih sangat penting dalam mencapai keberhasilan produktivitas budidaya. Salah satu sentra yang memproduksi ikan nila yaitu di Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa Purwakarta, Jawa Barat yang saat ini tepatnya tahun 2022 sedang melakukan pemuliaan benih nila nirwana ke-3 untuk merilis ikan nila nirwana ke-4. Kegiatan pemuliaan bertujuan menghasilkan benih yang unggul yang diperoleh dari induk ikan hasil seleksi famili hal ini efektif untuk menghasilkan induk nila yang lebih unggul, kurang lebih pemuliaan ini selama 3 tahun.

Strain ikan nila nirwana dihasilkan untuk mengurangi permasalahan budidaya dalam memenuhi kualitas benih yang bagus, kecepatan pertumbuhannya sejak

pemeliharaan, larva hingga mencapai bobot 650 g ekor⁻¹ dengan 6 bulan pemeliharaan, dan ketahanan penyakit terhadap bakteri *Streptococcus* sp.

Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah Wanayasa Purwakarta, Jawa Barat dipilih karena instansi ini memproduksi, mengembangkan, dan menyediakan stok induk maupun benih unggul ikan nila nirwana I, II, dan III. Pencapaian instansi juga telah memperoleh sertifikat cara pembenihan ikan yang baik (CPIB), cara budidaya ikan yang baik (CBIB), dan *International Organization for Standardization* (ISO).

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di SPKPD Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat antara lain sebagai berikut :

- (1) Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana secara langsung di SPKPD Wanayasa.
- (2) Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di SPKPD Wanayasa.
- (3) Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di SPKPD Wanayasa.
- (4) Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila nirwana di SPKPD Wanayasa.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies